



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 02 Desember 2020

Halaman: 4

JALANKAN REKOMENDASI BPK

DLH Yogya Kelola Sampah

Pasar Tradisional

UMBULHARJO (MERAPI) - Pengelolaan sampah di pasar-pasar tradisional di Kota Yogyakarta akan ditangani Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta. Hal itu sesuai rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait pengelolaan sampah.

"Catatan audit BPK, sampah-sampah di pasar harus menjadi satu ketugasan DLH, sehingga Disperindag mulai menutup tempat pembuangan sampah di pasar," kata Kepala DLH Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto, Selasa (1/12).

Ia menenuturkan, sebelumnya sampah di pasar tradisional dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag). Sampah dari pasar tradisional diangkut armada dari DLH Kota Yogyakarta untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan di Kabupaten Bantul.

"Sementara ini masih dilaksanakan Disperindag.

Namun kami memberikan transfer mengolah sampah pasar menjadi kompos," ujarnya.

Menurutnya pengolahan sampah menjadi kompos menjadi salah satu strategi untuk menekan volume sampah yang dibuang ke TPST Piyungan. Dalam sehari, rata-rata volume sampah yang dibuang dari Kota Yogyakarta ke TPST Piyungan mencapai sekitar 200 ton. Pada musim hujan volume sampah meningkat menjadi sekitar 10 persen karena kondisinya semakin basah.

"Kota Yogyakarta sangat tergantung dengan keberadaan TPST Piyungan, karena tidak ada tempat yang cukup untuk dijadikan TPST. Saat TPST Piyungan tutup, kami juga ada kendala tidak ada penampungan sementara hanya di depo dan truk," urai Sugeng.

Terkait usia TPST Piyungan yang diperkirakan tersisa 2-3 tahun, pihaknya menegaskan DLH Kota

Yogyakarta akan mengikuti kebijakan pengelolaan sampah di Pemda DIY yang mengampu TPST Piyungan. Pasalnya tidak ada tempat di Kota Yogyakarta untuk dibuat TPST dan volume sampah dari Kota Yogyakarta paling besar dibandingkan Kabupaten Bantul dan Sleman.

"Kami mendukung di Sekber DIY sementara di TPST Piyungan. Kalau kemudian tahun ke depan dalam perkembangannya harus pindah, kami ikuti. Harapan kami masih bisa diperpanjang di TPST Piyungan," ucapnya.

Meski demikian upaya menekan volume sampah ke TPST Piyungan juga terus dilakukan Pemkot Yogyakarta. Selain mengolah menjadi kompos, juga mendorong peran bank sampah dalam mengelola dan mengurangi sampah. Tapi diakuinya selama ini peran pemulung lebih signifikan dalam pengurangan sampah dibandingkan bank sampah. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005